

---

**MENGUNGKAP DAYA TARIK PULAU PRAMUKA: KEBUTUHAN DAN HARAPAN  
WISATAWAN**

Oleh  
**Irfan Arif husen**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia  
Email: [irfanhusen@gmail.com](mailto:irfanhusen@gmail.com)

**Abstrak**

Pulau Pramuka, yang terletak di Kepulauan Seribu, Jakarta, merupakan destinasi wisata unggulan dengan keindahan alam yang menawan serta kekayaan budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi daya tarik utama Pulau Pramuka dan mengeksplorasi kebutuhan serta harapan wisatawan. Data dikumpulkan dari 200 wisatawan melalui survei dan wawancara mendalam pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa daya tarik utama pulau ini meliputi pantai berpasir putih, air laut yang jernih, terumbu karang yang masih alami, serta aktivitas bahari seperti snorkeling dan diving. Kekayaan budaya lokal, termasuk kerajinan tangan dan tradisi masyarakat setempat, juga menjadi faktor penting yang menambah daya tarik Pulau Pramuka. Hasil penelitian mengungkapkan beberapa kebutuhan mendasar dari wisatawan. Mereka menginginkan peningkatan fasilitas dasar seperti akomodasi yang lebih nyaman, restoran yang berkualitas, dan sistem transportasi yang lebih efisien. Peningkatan infrastruktur ini penting untuk memastikan pengalaman wisata yang lebih memuaskan dan nyaman bagi pengunjung. Selain itu, pengelolaan keberlanjutan lingkungan juga menjadi perhatian utama, dengan wisatawan berharap adanya kebijakan yang mendukung perlindungan lingkungan dan pengelolaan sampah yang lebih baik. Program konservasi yang efektif dan pengelolaan sumber daya yang ramah lingkungan diharapkan dapat menjaga keindahan dan kesehatan ekosistem Pulau Pramuka. Selain kebutuhan fasilitas dan keberlanjutan, wisatawan juga berharap untuk mendapatkan pengalaman budaya yang lebih mendalam. Mereka ingin berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal dan terlibat dalam kegiatan budaya tradisional. Untuk memenuhi harapan ini, pengelola Pulau Pramuka perlu mengembangkan program budaya yang melibatkan wisatawan secara aktif serta memperkenalkan mereka pada tradisi dan kebiasaan setempat. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengelola destinasi untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan wisatawan serta mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Pulau Pramuka, sehingga pulau ini dapat menjadi destinasi yang lebih menarik dan berkelanjutan di masa depan.

**Kata Kunci: Pulau Pramuka, Daya Tarik Wisata, Kebutuhan Wisatawan, Harapan Wisatawan, Pariwisata Berkelanjutan**

**PENDAHULUAN**

Pulau Pramuka, salah satu pulau utama dalam Kepulauan Seribu yang terletak di utara Jakarta, Indonesia, adalah destinasi yang terkenal dengan keindahan alamnya yang menawan. Pulau ini menawarkan pantai berpasir putih yang memikat, air laut yang jernih, serta terumbu karang yang masih alami. Selain daya tarik alamnya, Pulau Pramuka juga memiliki kekayaan budaya lokal yang unik,

termasuk kerajinan tangan tradisional dan adat istiadat masyarakat setempat. Kombinasi antara keindahan alam dan kekayaan budaya ini menjadikan Pulau Pramuka sebagai destinasi populer bagi wisatawan domestik dan internasional.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pramuka, terdapat kebutuhan mendesak untuk memahami lebih dalam mengenai daya tarik

utama pulau ini serta kebutuhan dan harapan wisatawan. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat Pulau Pramuka menarik bagi wisatawan dan untuk mengevaluasi apakah fasilitas dan layanan yang ada sudah memadai. Informasi ini sangat berharga bagi pengelola destinasi dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan.

Peningkatan kunjungan wisatawan sering kali berdampak pada tekanan terhadap sumber daya lokal dan lingkungan. Oleh karena itu, memahami harapan wisatawan terkait dengan fasilitas, keberlanjutan, dan pengalaman lokal dapat membantu dalam merancang kebijakan dan inisiatif yang seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif mengenai daya tarik dan kebutuhan wisatawan, serta bagaimana hal ini dapat diterjemahkan ke dalam strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Pulau Pramuka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya pengelolaan destinasi yang lebih baik dan keberlanjutan jangka panjang.

Pulau Pramuka memiliki berbagai daya tarik yang membuatnya istimewa. Keindahan alamnya yang memukau, seperti pantai berpasir putih dan air laut yang jernih, menjadi magnet bagi para wisatawan. Selain itu, terumbu karang yang masih alami menawarkan pengalaman snorkeling dan diving yang luar biasa. Keberagaman hayati bawah lautnya menjadi daya tarik tersendiri bagi para pecinta alam dan penyelam.

Selain keindahan alam, kekayaan budaya lokal Pulau Pramuka juga menjadi daya tarik utama. Masyarakat setempat masih mempertahankan adat istiadat dan tradisi mereka, termasuk kerajinan tangan tradisional yang unik. Wisatawan dapat belajar dan berinteraksi langsung dengan penduduk lokal, sehingga mendapatkan pengalaman yang lebih

mendalam tentang budaya dan kehidupan sehari-hari di pulau ini.

Namun, dengan meningkatnya jumlah wisatawan, ada tantangan yang harus dihadapi. Tekanan terhadap sumber daya alam dan lingkungan menjadi salah satu isu utama. Oleh karena itu, penting untuk memahami harapan dan kebutuhan wisatawan terkait dengan fasilitas dan layanan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat Pulau Pramuka menarik bagi wisatawan dan mengevaluasi apakah fasilitas yang ada sudah memadai.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana keberlanjutan dapat diintegrasikan dalam strategi pengembangan pariwisata. Dengan memahami harapan wisatawan terkait dengan keberlanjutan, pengelola destinasi dapat merancang kebijakan dan inisiatif yang mendukung pelestarian lingkungan sambil tetap meningkatkan pengalaman wisatawan. Misalnya, pengelola dapat mengembangkan program edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai dan terumbu karang, serta mengimplementasikan praktik-praktik ramah lingkungan dalam operasional pariwisata.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai daya tarik dan kebutuhan wisatawan di Pulau Pramuka. Informasi ini akan sangat berharga bagi pengelola destinasi dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan demikian, Pulau Pramuka dapat terus menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai daya tarik utama Pulau Pramuka, kebutuhan dan harapan wisatawan, serta bagaimana hal ini dapat diterjemahkan ke dalam strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan informasi yang diperoleh dari

penelitian ini, diharapkan pengelola destinasi dapat merancang kebijakan dan inisiatif yang seimbang, sehingga dapat meningkatkan pengalaman wisatawan sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang Pulau Pramuka.

## LANDASAN TEORI

### Daya Tarik Wisata

Pulau Pramuka, bagian dari Kepulauan Seribu yang terletak di utara Jakarta, menawarkan sejumlah daya tarik yang menjadikannya sebagai salah satu destinasi wisata populer di Indonesia. Pulau ini dikenal karena keindahan alamnya yang memukau, aktivitas bahari yang menarik, serta kekayaan budaya lokalnya yang unik. Ketiga elemen ini berkolaborasi untuk menciptakan pengalaman wisata yang tak terlupakan bagi setiap pengunjung.

### Keindahan Alam Pulau Pramuka

Keindahan alam adalah salah satu daya tarik utama Pulau Pramuka. Pulau ini memiliki pantai berpasir putih yang bersih dan air laut yang jernih, menciptakan suasana yang menyegarkan dan ideal untuk beragam aktivitas bahari. Pantai-pantai di Pulau Pramuka menawarkan pemandangan yang menakjubkan, dengan air laut yang bening dan pasir putih yang lembut, membuatnya menjadi tempat yang sangat cocok untuk bersantai dan menikmati pemandangan alam. Penelitian menunjukkan bahwa daya tarik alam, termasuk pantai yang indah dan air laut yang jernih, sering kali menjadi faktor utama dalam keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi (Buckley, 2020; Dwyer & Forsyth, 2020). Pulau Pramuka, dengan pantainya yang memukau, tidak diragukan lagi menjadi salah satu contoh nyata dari fenomena ini. Pantai-pantai ini juga menyediakan berbagai fasilitas untuk pengunjung, termasuk tempat duduk, payung pantai, dan kegiatan rekreasi. Kehadiran fasilitas ini memastikan bahwa wisatawan dapat menikmati keindahan pantai dengan kenyamanan yang memadai. Di samping itu, keberadaan hutan mangrove di sekitar pulau

menambah keanekaragaman ekosistem yang dapat dijelajahi dan dipelajari oleh para pengunjung, memberikan pengalaman yang lebih dalam tentang lingkungan alam setempat.

### Aktivitas Bahari yang Menarik

Aktivitas bahari merupakan salah satu daya tarik utama di Pulau Pramuka. Snorkeling dan diving adalah dua kegiatan utama yang paling digemari wisatawan. Terumbu karang yang mengelilingi pulau ini merupakan habitat penting bagi berbagai spesies ikan tropis dan kehidupan laut lainnya. Terumbu karang ini tidak hanya menambah keindahan bawah laut, tetapi juga memberikan pengalaman menyelam yang sangat memuaskan. Penelitian oleh Weaver (2021) dan Mowforth & Munt (2021) menunjukkan bahwa terumbu karang yang sehat dan biodiversitas laut yang kaya merupakan faktor penting dalam menarik wisatawan untuk melakukan kegiatan bahari.

Pulau Pramuka menyediakan beberapa titik snorkeling dan diving yang menakjubkan, di mana pengunjung dapat melihat beragam spesies ikan, bintang laut, dan anemon laut. Kejernihan air dan kondisi terumbu karang yang baik menjadikan aktivitas ini sangat memuaskan dan mendalam. Banyak operator wisata lokal menawarkan paket tur snorkeling dan diving yang mencakup peralatan lengkap serta panduan ahli yang siap membantu pengunjung dalam menjelajahi keindahan bawah laut. Selain itu, perairan di sekitar Pulau Pramuka juga cocok untuk pemula yang baru memulai aktivitas snorkeling atau diving, berkat kedalaman air yang relatif dangkal dan visibilitas yang baik.

### Kekayaan Budaya Lokal

Kekayaan budaya lokal Pulau Pramuka juga memainkan peran yang signifikan dalam menarik wisatawan. Masyarakat setempat memiliki berbagai kerajinan tangan tradisional yang unik, seperti anyaman bambu dan pembuatan souvenir lokal. Produk-produk ini tidak hanya menawarkan kesempatan bagi wisatawan untuk membeli cenderamata yang khas, tetapi juga untuk berinteraksi langsung

dengan masyarakat setempat. Festival budaya dan acara tradisional yang sering diadakan di pulau ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mengalami secara langsung tradisi dan adat istiadat lokal, memperkaya pengalaman mereka selama berkunjung.

Penelitian oleh Cohen (2019) dan Alegre & Cladera (2021) menekankan pentingnya pengalaman budaya lokal dalam meningkatkan daya tarik wisata. Di Pulau Pramuka, wisatawan dapat menikmati berbagai acara budaya, seperti pertunjukan tarian tradisional dan festival lokal yang merayakan kebudayaan masyarakat setempat. Acara-acara ini sering kali diisi dengan musik tradisional, tarian, dan pameran kerajinan tangan yang mencerminkan kekayaan budaya Pulau Pramuka. Dengan demikian, pengunjung tidak hanya menikmati keindahan alam dan aktivitas bahari, tetapi juga dapat merasakan dan belajar tentang budaya lokal yang kaya dan beragam.

#### **Kombinasi Daya Tarik yang Menyenangkan**

Pulau Pramuka menawarkan kombinasi daya tarik yang sangat beragam, yang mencakup keindahan alam, aktivitas bahari, dan kekayaan budaya lokal. Ketiga elemen ini saling bersinergi untuk menciptakan pengalaman wisata yang menyenangkan dan berkesan. Wisatawan dapat menikmati pantai-pantai yang indah, melakukan aktivitas snorkeling dan diving yang memuaskan, serta merasakan kekayaan budaya lokal yang unik dalam satu destinasi.

Kombinasi ini membuat Pulau Pramuka menjadi pilihan yang sangat menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang lengkap dan beragam. Baik bagi mereka yang ingin bersantai di pantai, mengeksplorasi keindahan bawah laut, atau mengalami budaya lokal, Pulau Pramuka menawarkan sesuatu yang menarik untuk setiap orang. Keberagaman daya tarik ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pengunjung tetapi

juga mendukung industri pariwisata lokal dan ekonomi masyarakat setempat.

#### **Kebutuhan dan Harapan Wisatawan di Pulau Pramuka**

Memahami kebutuhan dan harapan wisatawan merupakan kunci untuk meningkatkan pengalaman mereka serta memastikan keberlanjutan pariwisata di Pulau Pramuka. Berdasarkan berbagai penelitian dan data yang dikumpulkan, terdapat tiga area utama yang perlu diperhatikan: peningkatan fasilitas, keberlanjutan lingkungan, dan pengalaman budaya yang lebih mendalam. Masing-masing aspek ini memainkan peranan penting dalam menentukan kepuasan dan keputusan wisatawan untuk mengunjungi atau kembali ke Pulau Pramuka.

#### **Peningkatan Fasilitas**

Salah satu kebutuhan utama yang sering diungkapkan oleh wisatawan adalah peningkatan fasilitas dasar seperti akomodasi, restoran, dan layanan transportasi. Banyak wisatawan melaporkan bahwa kualitas penginapan di Pulau Pramuka masih kurang memadai dan fasilitas umum yang tersedia sangat terbatas. Dwyer & Forsyth (2020) mencatat bahwa kualitas penginapan yang kurang baik dan fasilitas umum yang terbatas dapat menurunkan pengalaman wisatawan secara keseluruhan. Wisatawan menginginkan akomodasi yang lebih nyaman, dengan fasilitas yang sesuai dengan standar modern, serta aksesibilitas yang lebih baik ke layanan dan tempat makan.

Penelitian oleh Alegre & Cladera (2021) menekankan bahwa fasilitas yang baik dan aksesibilitas merupakan faktor penting dalam kepuasan wisatawan dan keputusan mereka untuk kembali ke destinasi yang sama. Akomodasi yang berkualitas tidak hanya mempengaruhi kenyamanan tetapi juga berkontribusi pada keseluruhan pengalaman wisatawan. Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti internet, layanan kebersihan, dan fasilitas rekreasi tambahan juga dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan

.....  
 pengunjung. Penekanan pada peningkatan fasilitas dasar ini menjadi penting dalam perencanaan pengembangan pariwisata Pulau Pramuka.

### **Keberlanjutan Lingkungan**

Keberlanjutan lingkungan merupakan kebutuhan mendasar lainnya yang semakin penting bagi wisatawan. Dengan meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan dari aktivitas wisata, wisatawan kini menginginkan inisiatif yang mendukung perlindungan lingkungan, seperti pengelolaan sampah yang lebih baik dan pelestarian ekosistem laut. Buckley (2020) menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan mendorong permintaan untuk praktik pariwisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Wisatawan lebih memilih destinasi yang mengimplementasikan kebijakan yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan yang mendukung upaya pelestarian.

Mowforth & Munt (2021) menggarisbawahi bahwa keberlanjutan lingkungan telah menjadi faktor kunci dalam preferensi wisatawan. Mereka menginginkan destinasi yang tidak hanya menawarkan keindahan alam tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap perlindungan lingkungan. Untuk memenuhi harapan ini, Pulau Pramuka perlu mengimplementasikan berbagai inisiatif keberlanjutan, termasuk pengelolaan sampah yang efektif, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, dan program edukasi lingkungan untuk wisatawan. Pelestarian ekosistem laut, seperti terumbu karang, juga menjadi aspek penting dalam keberlanjutan pariwisata di pulau ini.

### **Pengalaman Budaya**

Pengalaman budaya yang mendalam adalah elemen penting yang dicari oleh wisatawan. Mereka menginginkan kesempatan untuk terlibat langsung dengan masyarakat lokal dan belajar tentang tradisi serta kerajinan tangan setempat. Penelitian oleh Cohen (2019) menunjukkan bahwa pengalaman budaya yang autentik dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan

memberikan nilai tambah pada kunjungan mereka. Wisatawan tidak hanya tertarik pada keindahan alam tetapi juga pada kekayaan budaya yang ditawarkan oleh destinasi.

Harrison (2021) mencatat bahwa wisatawan mencari kesempatan untuk memahami dan merasakan kehidupan lokal, termasuk partisipasi dalam upacara adat, festival, dan aktivitas budaya lainnya. Menyediakan kesempatan bagi wisatawan untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal dan terlibat dalam kegiatan budaya dapat meningkatkan pengalaman mereka dan memperkuat hubungan antara wisatawan dan komunitas setempat. Program-program seperti tur budaya, workshop kerajinan tangan, dan festival lokal dapat memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan memperkaya kunjungan wisatawan.

Mengintegrasikan aspek budaya dalam pengalaman wisata tidak hanya memberikan kepuasan tambahan bagi wisatawan tetapi juga mendukung ekonomi lokal. Ini membuka peluang bagi masyarakat setempat untuk terlibat dalam industri pariwisata, seperti melalui penyediaan produk lokal untuk dijual sebagai cenderamata atau melalui pelatihan dalam hal layanan wisata dan hospitality.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan wawancara mendalam. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari wisatawan, sementara wawancara mendalam memberikan wawasan kualitatif yang lebih mendalam. Metode ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai daya tarik Pulau Pramuka serta kebutuhan dan harapan wisatawan (Dillman, 2019).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi Pulau Pramuka pada tahun 2023. Sampel terdiri dari 200 wisatawan yang dipilih secara acak. Teknik sampling ini bertujuan untuk memastikan

representasi yang adil dari berbagai jenis wisatawan yang mengunjungi pulau tersebut (Yin, 2018). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada wisatawan selama mereka berada di Pulau Pramuka dan wawancara mendalam dengan sejumlah wisatawan yang bersedia memberikan informasi lebih lanjut.

### **Instrumen Penelitian**

Kuesioner terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan daya tarik utama Pulau Pramuka, fasilitas yang tersedia, serta pengalaman wisatawan selama kunjungan mereka. Pertanyaan tersebut dirancang untuk mengukur seberapa besar daya tarik masing-masing elemen dan bagaimana mereka memenuhi kebutuhan dan harapan wisatawan. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi kualitatif tentang pengalaman pribadi wisatawan dan pandangan mereka terhadap berbagai aspek destinasi (Patton, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Daya Tarik Pulau Pramuka Keindahan Alam**

Pulau Pramuka, bagian dari Kepulauan Seribu di Jakarta, terkenal dengan keindahan pantainya yang memukau, termasuk pasir putih bersih dan air laut jernih. Pantai-pantai ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, dengan 85% responden survei menyatakan bahwa keindahan pantai adalah alasan utama mereka memilih Pulau Pramuka. Temuan ini konsisten dengan studi terbaru yang menunjukkan bahwa keindahan alam tetap menjadi faktor kunci dalam keputusan wisatawan (Lück, 2021; Saarinen et al., 2019). Pantai Pulau Pramuka menawarkan suasana eksotis yang ideal untuk berjemur, berenang, dan bersantai. Penelitian oleh Ballantyne et al. (2020) menunjukkan bahwa kualitas lingkungan alam dan keindahan pantai sangat mempengaruhi kepuasan wisatawan. Pantai yang indah dan bersih menciptakan

pengalaman wisata yang positif, berkontribusi pada popularitas dan daya tarik destinasi.

Aktivitas bahari seperti snorkeling dan diving juga merupakan daya tarik utama. Pulau Pramuka memiliki terumbu karang yang relatif sehat dan beragam spesies ikan tropis, menjadikannya lokasi ideal untuk kegiatan ini. Data survei menunjukkan bahwa 70% wisatawan memilih Pulau Pramuka untuk pengalaman bahari. Penelitian oleh Hill et al. (2022) menyoroti bahwa snorkeling dan diving di terumbu karang sehat memberikan pengalaman visual yang luar biasa dan kesempatan untuk belajar tentang ekosistem laut. Temuan Dwyer & Forsyth (2020) juga menekankan bahwa kegiatan bahari berfungsi sebagai sarana pendidikan dalam meningkatkan kesadaran pelestarian lingkungan laut.

Upaya konservasi terumbu karang di Pulau Pramuka adalah kunci dalam menjaga kesehatan ekosistem laut dan keberlanjutan pariwisata bahari. Hughes et al. (2021) mencatat pentingnya konservasi terumbu karang melalui pengaturan zona konservasi, larangan aktivitas merusak, dan program edukasi bagi wisatawan. Upaya ini memastikan kualitas terumbu karang dan habitat laut, mendukung pengalaman wisata yang positif dan berkelanjutan.

Pentingnya konservasi juga ditekankan oleh Su et al. (2019), yang menunjukkan bahwa pelestarian terumbu karang dapat meningkatkan daya tarik destinasi dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal. Pariwisata bahari di Pulau Pramuka mendukung ekonomi lokal melalui peluang kerja dan pendapatan, seperti penyediaan layanan snorkeling dan diving. Penelitian oleh Wyrzykowski & Baggio (2020) menunjukkan bahwa pariwisata berkelanjutan dapat memberikan manfaat ekonomi substansial dan meningkatkan kesadaran tentang pelestarian lingkungan.

Dengan memprioritaskan pelestarian lingkungan dan pengelolaan berkelanjutan, Pulau Pramuka dapat mempertahankan

.....  
 posisinya sebagai destinasi wisata bahari unggulan di masa depan.

### **Aktivitas Bahari**

Aktivitas bahari di Pulau Pramuka, seperti snorkeling, diving, dan wisata kapal, adalah daya tarik utama bagi wisatawan. Snorkeling, khususnya, menawarkan pengalaman memuaskan berkat kondisi terumbu karang yang alami dan keanekaragaman hayati di sekitar pulau. Survei menunjukkan bahwa 75% wisatawan melaporkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terkait aktivitas ini, mencerminkan kualitas dan daya tarik yang ditawarkan Pulau Pramuka.

Keanekaragaman hayati di spot snorkeling Pulau Pramuka mencakup berbagai spesies ikan tropis dan terumbu karang berwarna-warni. Penelitian oleh Hughes et al. (2021) mengonfirmasi bahwa terumbu karang yang sehat dan ekosistem laut yang bervariasi memberikan pengalaman snorkeling yang memuaskan dan berharga. Kualitas lingkungan bawah laut yang baik ini tidak hanya meningkatkan kepuasan wisatawan tetapi juga berperan dalam edukasi mengenai pelestarian ekosistem laut.

Namun, ada keluhan mengenai kerusakan terumbu karang akibat aktivitas manusia. Harrison (2021) menunjukkan bahwa meskipun beberapa area terumbu karang masih baik, kerusakan mulai muncul akibat penyelaman intensif dan pergerakan kapal yang tidak terkontrol. Kerusakan ini mengancam keberlanjutan ekosistem laut dan kualitas pengalaman wisata.

Munday et al. (2019) menekankan pentingnya pengelolaan berkelanjutan dan kebijakan pelestarian lingkungan yang ketat untuk menjaga kesehatan terumbu karang. Upaya pelestarian termasuk pengaturan aktivitas snorkeling dan diving serta pengawasan terhadap kegiatan wisata yang dapat merusak lingkungan. Penerapan kebijakan pelestarian yang ketat penting untuk mencegah kerusakan lebih lanjut dan memastikan keberlanjutan aktivitas bahari.

Diedrich et al. (2020) menunjukkan bahwa edukasi wisatawan mengenai praktik ramah lingkungan dapat mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia. Program edukasi tentang cara menjaga terumbu karang dan meminimalkan dampak lingkungan berkontribusi pada pengalaman wisata yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, Mowforth & Munt (2021) menunjukkan bahwa melibatkan masyarakat lokal dalam konservasi memperkuat kebijakan pelestarian dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi komunitas setempat. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan laut menciptakan rasa tanggung jawab bersama dan mendukung keberlanjutan pariwisata.

Pengelola Pulau Pramuka perlu mengatasi tantangan kerusakan terumbu karang dengan penerapan kebijakan pelestarian yang ketat, pengaturan aktivitas bahari, dan program edukasi bagi wisatawan. Dengan pendekatan yang konsisten dalam menjaga kesehatan terumbu karang dan lingkungan laut, Pulau Pramuka dapat terus menawarkan pengalaman bahari yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan.

### **Kekayaan Budaya Lokal**

Kekayaan budaya lokal Pulau Pramuka menambah daya tarik destinasi ini dengan memberikan pengalaman yang otentik bagi wisatawan. Aktivitas budaya di pulau ini mencakup festival lokal, pameran kerajinan tangan, dan kuliner tradisional, yang memungkinkan wisatawan terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Data survei menunjukkan bahwa 60% responden tertarik pada aspek budaya selama kunjungan mereka, menandakan pentingnya elemen budaya dalam daya tarik Pulau Pramuka.

Festival budaya di Pulau Pramuka menawarkan kesempatan bagi wisatawan untuk menyaksikan dan berpartisipasi dalam tarian tradisional, musik lokal, dan upacara adat. Penelitian oleh Mowforth & Munt (2021) menegaskan bahwa festival budaya yang otentik dapat meningkatkan kepuasan

wisatawan dengan menyediakan pengalaman yang mendalam dan berarti. Kegiatan ini juga memungkinkan interaksi langsung antara wisatawan dan penduduk lokal, memperkaya pengalaman mereka dan membangun koneksi emosional dengan destinasi.

Pameran kerajinan tangan lokal seperti tenun, ukiran kayu, dan produk tekstil menawarkan pengunjung kesempatan untuk melihat proses pembuatan dan membeli cendera mata unik. Cohen (2019) menunjukkan bahwa keterlibatan dalam aktivitas budaya seperti ini mendukung ekonomi lokal dan memperkaya pengalaman wisata.

Kuliner tradisional Pulau Pramuka juga menjadi daya tarik signifikan. Makanan lokal mencerminkan sejarah dan budaya daerah, menawarkan rasa dan pengalaman unik. Harris et al. (2020) mencatat bahwa pengalaman kuliner otentik dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan memberikan pengalaman yang lebih menyeluruh.

Namun, beberapa wisatawan mengeluhkan bahwa aspek budaya belum sepenuhnya dipromosikan atau diintegrasikan dalam paket wisata. Diedrich et al. (2020) menunjukkan bahwa integrasi aspek budaya dalam paket wisata dapat memperkaya pengalaman wisata. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan promosi dan pemasaran terkait kekayaan budaya Pulau Pramuka.

Strategi untuk pengembangan dan promosi budaya meliputi: pertama, pengembangan paket wisata terintegrasi yang mencakup festival lokal, workshop kerajinan tangan, dan kuliner tradisional (Dwyer & Forsyth, 2020). Kedua, kerjasama antara pengelola destinasi dan komunitas lokal dalam merancang kegiatan budaya untuk memastikan keaslian (Hughes et al., 2021). Ketiga, peningkatan pemasaran dengan menggunakan media sosial dan materi promosi yang menarik untuk menarik

wisatawan yang tertarik pada pengalaman budaya (Lück, 2021).

Program edukasi dan pelatihan bagi penduduk lokal dalam menyambut wisatawan dan menyampaikan informasi budaya juga dapat memperkaya pengalaman budaya (Mowforth & Munt, 2021). Keterlibatan masyarakat lokal dalam pelestarian budaya juga penting untuk keberhasilan pengembangan wisata budaya, memberikan manfaat sosial dan ekonomi (Su et al., 2019).

Secara keseluruhan, dengan pendekatan yang tepat dalam pengembangan, promosi, dan keterlibatan masyarakat lokal, Pulau Pramuka dapat memaksimalkan potensi budaya sebagai daya tarik wisata, menawarkan pengalaman yang otentik dan memuaskan bagi pengunjung.

#### **Kebutuhan Wisatawan Peningkatan Fasilitas**

Hasil survei di Pulau Pramuka menunjukkan adanya kebutuhan mendasar untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, khususnya dalam akomodasi, restoran, dan transportasi. Data survei mengungkapkan bahwa 80% responden mengeluhkan kualitas akomodasi yang ada di pulau ini. Banyak wisatawan merasa fasilitas yang tersedia tidak memadai, menandakan perlunya peningkatan signifikan dalam hal ini. Penelitian oleh Alegre & Cladera (2021) menunjukkan bahwa akomodasi yang nyaman dan berkualitas tinggi berkontribusi besar terhadap kepuasan wisatawan dan keputusan mereka untuk kembali. Meningkatkan kualitas akomodasi di Pulau Pramuka penting untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan daya tarik destinasi ini.

Selain akomodasi, restoran juga menjadi perhatian utama. Banyak wisatawan melaporkan pilihan kuliner yang terbatas dan kualitas makanan yang tidak memadai. Penelitian oleh Lück (2021) menunjukkan bahwa variasi dan kualitas makanan sangat penting dalam pengalaman wisata. Keterbatasan ini dapat mengurangi kepuasan

wisatawan dan membatasi daya tarik kuliner Pulau Pramuka. Memperluas pilihan makanan dan meningkatkan kualitas kuliner akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengalaman wisata dan menarik pengunjung.

Transportasi ke dan dari Pulau Pramuka juga perlu diperhatikan. Aksesibilitas yang baik adalah kunci dalam menentukan kenyamanan wisatawan. Penelitian oleh Harris et al. (2020) menekankan pentingnya kemudahan akses transportasi untuk daya tarik suatu destinasi. Saat ini, opsi transportasi ke Pulau Pramuka mungkin masih terbatas dan tidak nyaman. Peningkatan fasilitas transportasi, termasuk perbaikan dalam jadwal dan kenyamanan, sangat penting untuk memudahkan perjalanan wisatawan dan meningkatkan daya tarik pulau ini.

Peningkatan fasilitas akomodasi, restoran, dan transportasi tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan wisatawan tetapi juga daya saing Pulau Pramuka sebagai destinasi wisata. Su et al. (2019) menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai dan pelayanan yang baik memperkuat posisi destinasi dalam pasar wisata. Untuk mencapainya, pengelola destinasi perlu merencanakan dan mengimplementasikan perbaikan yang strategis. Ini meliputi perbaikan fasilitas fisik akomodasi, diversifikasi pilihan kuliner, dan perbaikan infrastruktur transportasi.

Dengan fokus pada peningkatan kualitas akomodasi, restoran, dan transportasi, Pulau Pramuka dapat meningkatkan pengalaman wisatawan, menarik lebih banyak pengunjung, dan membangun reputasi sebagai destinasi wisata yang unggul. Penelitian lebih lanjut tentang preferensi wisatawan akan sangat berguna dalam merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan ini.

### **Keberlanjutan Lingkungan**

Keberlanjutan lingkungan adalah aspek penting bagi wisatawan yang mengunjungi Pulau Pramuka. Survei menunjukkan bahwa wisatawan menekankan perlunya kebijakan lingkungan yang lebih ketat, terutama untuk pengelolaan sampah dan perlindungan ekosistem laut. Banyak wisatawan menyadari

dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan berharap Pulau Pramuka dapat mengimplementasikan program pelestarian yang lebih efektif. Ini mencerminkan pentingnya keberlanjutan dalam keputusan wisatawan untuk memilih destinasi.

Masalah pengelolaan sampah sering menjadi keluhan utama. Banyak wisatawan melaporkan bahwa sistem pengelolaan sampah saat ini tidak memadai, dengan sampah sering menumpuk dan tidak ada sistem pengumpulan yang efektif. Penelitian oleh Dwyer & Forsyth (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang buruk dapat merusak daya tarik destinasi dan pengalaman wisatawan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi, termasuk program daur ulang dan fasilitas pengolahan yang memadai.

Terumbu karang dan satwa laut juga membutuhkan perhatian dalam upaya pelestarian lingkungan. Terumbu karang, yang menyediakan habitat penting bagi berbagai spesies laut, menunjukkan tanda-tanda kerusakan akibat aktivitas manusia seperti snorkeling dan diving. Penelitian oleh Munday et al. (2019) menunjukkan bahwa kegiatan pariwisata yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif pada terumbu karang. Penerapan praktik pelestarian yang ketat untuk menjaga kesehatan terumbu karang dan melindungi biodiversitas laut sangat penting.

Pelestarian satwa laut juga menjadi fokus utama. Wisatawan menunjukkan kepedulian terhadap perlindungan spesies laut dan berharap adanya kebijakan tegas untuk melindungi habitat alami mereka. Penelitian oleh Hughes et al. (2021) menekankan pentingnya pelestarian satwa laut sebagai bagian dari keberlanjutan lingkungan. Pengawasan ketat terhadap aktivitas seperti penangkapan ikan dan pengaturan zona perlindungan laut diperlukan untuk menjaga populasi satwa laut dan ekosistem.

Kesadaran dan edukasi lingkungan juga krusial. Menurut Buckley (2020), edukasi tentang dampak lingkungan dari aktivitas

wisata dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong perilaku ramah lingkungan. Program edukasi yang efektif dapat membantu wisatawan memahami pentingnya pelestarian dan cara berkontribusi.

Penerapan kebijakan lingkungan harus mencakup beberapa langkah strategis: pertama, pengembangan dan penerapan rencana pengelolaan sampah yang komprehensif; kedua, regulasi ketat untuk melindungi terumbu karang dan satwa laut; dan ketiga, melibatkan masyarakat lokal dalam program pelestarian. Menurut Mowforth & Munt (2021), keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pelestarian dan menciptakan rasa tanggung jawab bersama. Pendidikan dan kesadaran lingkungan harus menjadi bagian integral dari strategi ini, untuk memastikan bahwa Pulau Pramuka tetap menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan menarik.

#### **Pengalaman Budaya yang Lebih Mendalam**

Hasil survei di Pulau Pramuka menunjukkan bahwa wisatawan menginginkan pengalaman budaya yang lebih mendalam, yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat lokal dan pemahaman tentang tradisi mereka. Temuan ini menyoroti peluang besar untuk mengembangkan kegiatan budaya yang autentik, yang dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan memperkaya kunjungan mereka.

Penelitian oleh Mowforth & Munt (2021) menunjukkan bahwa wisatawan semakin mencari pengalaman yang memungkinkan mereka untuk terlibat langsung dengan masyarakat lokal dan memahami kebudayaan setempat. Hal ini tidak hanya memberi wawasan lebih dalam tetapi juga meningkatkan kepuasan dan nilai tambah pada kunjungan mereka. Mengembangkan program-program seperti kunjungan ke desa tradisional, partisipasi dalam festival lokal, dan pelajaran tentang kerajinan tangan dapat memperkaya pengalaman wisatawan dan mendukung

pelestarian budaya lokal. Penelitian oleh Cohen (2019) mendukung bahwa kegiatan semacam ini tidak hanya memberikan pengalaman yang mendalam tetapi juga memberikan manfaat ekonomi kepada komunitas setempat.

Promosi kegiatan budaya sebagai bagian dari paket wisata juga dapat menarik wisatawan yang mencari pengalaman lebih dari sekadar aktivitas bahari. Penelitian oleh Harrison (2021) menunjukkan pentingnya integrasi pengalaman budaya dalam penawaran destinasi wisata untuk menarik berbagai jenis wisatawan. Program-program yang memfasilitasi interaksi dengan masyarakat lokal, seperti homestay, workshop budaya, dan acara komunitas, juga dapat meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Festival budaya menawarkan kesempatan bagi wisatawan untuk menyaksikan pertunjukan musik, tarian tradisional, mencoba makanan lokal, dan mempelajari ritual masyarakat setempat. Penelitian oleh Richards & Wilson (2022) menunjukkan bahwa festival budaya dapat menjadi daya tarik utama dan platform untuk pelestarian budaya. Namun, pengembangan kegiatan budaya harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari komodifikasi budaya, seperti yang diungkapkan oleh Scheyvens (2019). Penting untuk melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan budaya agar kegiatan tersebut menghormati tradisi lokal.

Pelatihan untuk masyarakat lokal tentang interaksi dengan wisatawan dan promosi budaya mereka secara positif juga penting. Penelitian oleh Simpson (2021) menunjukkan bahwa pelatihan yang baik dapat meningkatkan kualitas interaksi dan mempromosikan budaya lokal dengan cara yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, Pulau Pramuka memiliki peluang besar untuk mengembangkan kegiatan budaya yang lebih beragam. Dengan melibatkan masyarakat lokal secara aktif dan

memastikan bahwa kegiatan budaya dilakukan dengan menghormati tradisi, Pulau Pramuka dapat meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata dan memberikan pengalaman yang lebih berarti bagi wisatawan.

### **Harapan Wisatawan**

#### **Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan utama wisatawan yang mengunjungi Pulau Pramuka berfokus pada peningkatan infrastruktur dan fasilitas. Dalam survei yang dilakukan, mayoritas wisatawan menyampaikan kebutuhan mendesak untuk perbaikan dalam beberapa aspek penting dari layanan yang disediakan oleh destinasi. Mereka menginginkan akomodasi yang lebih nyaman, restoran yang lebih berkualitas, dan sistem transportasi yang lebih efisien. Harapan ini tidak hanya mencerminkan keinginan untuk meningkatkan kualitas pengalaman mereka tetapi juga mencerminkan standar yang mereka harapkan berdasarkan pengalaman mereka di destinasi wisata lain.

Akomodasi adalah salah satu area yang mendapat perhatian utama dari wisatawan. Banyak dari mereka mengeluhkan kualitas akomodasi yang ada saat ini, yang dianggap belum memenuhi standar kenyamanan yang diharapkan. Survei menunjukkan bahwa sekitar 80% responden merasa bahwa fasilitas penginapan di Pulau Pramuka tidak memadai untuk tingkat kenyamanan yang mereka cari. Penelitian oleh Alegre & Cladera (2021) menegaskan bahwa kualitas akomodasi yang tinggi berperan penting dalam kepuasan wisatawan. Akomodasi yang nyaman dan berkualitas tidak hanya meningkatkan pengalaman menginap tetapi juga mempengaruhi keputusan wisatawan untuk kembali ke destinasi yang sama. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kualitas akomodasi, termasuk renovasi, perbaikan fasilitas, dan peningkatan layanan pelanggan, menjadi krusial untuk memenuhi ekspektasi wisatawan dan meningkatkan daya tarik Pulau Pramuka sebagai destinasi wisata.

Restoran juga merupakan aspek penting yang menjadi perhatian wisatawan. Banyak dari

mereka mengeluhkan terbatasnya pilihan kuliner dan kualitas makanan yang tidak selalu memenuhi ekspektasi mereka. Restoran yang ada saat ini sering kali tidak menawarkan variasi menu yang cukup atau standar pelayanan yang baik. Penelitian oleh Tuzunkan et al. (2020) menunjukkan bahwa kualitas makanan dan pilihan kuliner yang bervariasi merupakan faktor penting dalam pengalaman wisatawan. Menyediakan restoran dengan pilihan menu yang beragam, berkualitas, dan mencerminkan kekayaan kuliner lokal dapat meningkatkan kepuasan wisatawan. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa restoran memiliki fasilitas yang bersih dan layanan yang ramah untuk menciptakan pengalaman makan yang menyenangkan bagi pengunjung.

Sistem transportasi ke dan dari Pulau Pramuka juga merupakan area yang perlu diperbaiki. Wisatawan melaporkan bahwa aksesibilitas ke pulau tersebut sering kali menjadi masalah, dengan jadwal transportasi yang tidak konsisten dan kapasitas yang terbatas. Peningkatan sistem transportasi sangat penting untuk mempermudah akses wisatawan ke Pulau Pramuka dan memastikan bahwa mereka dapat mencapai destinasi dengan nyaman. Penelitian oleh Gössling et al. (2019) menunjukkan bahwa transportasi yang efisien dan handal adalah salah satu elemen kunci dalam pengalaman wisata yang positif. Peningkatan infrastruktur transportasi, seperti penambahan jadwal kapal yang lebih sering, kapasitas yang lebih besar, dan layanan yang lebih baik, dapat membantu dalam menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan kepuasan mereka.

Peningkatan fasilitas yang berkualitas tidak hanya akan meningkatkan pengalaman wisatawan tetapi juga membantu dalam memenuhi ekspektasi mereka yang semakin tinggi. Wisatawan yang datang ke Pulau Pramuka berharap dapat menemukan fasilitas yang setara dengan destinasi wisata lainnya di Indonesia. Mereka mencari pengalaman yang sebanding dengan yang mereka dapatkan di lokasi-lokasi populer lainnya, seperti Bali atau Lombok, yang dikenal dengan akomodasi

berkualitas, pilihan kuliner yang beragam, dan sistem transportasi yang efisien.

Dengan memperbaiki infrastruktur dan fasilitas, Pulau Pramuka dapat meningkatkan daya saingnya di pasar pariwisata yang semakin kompetitif. Penelitian oleh Zenker et al. (2020) menunjukkan bahwa destinasi yang mampu menawarkan fasilitas yang memadai dan layanan yang berkualitas dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan menarik lebih banyak pengunjung. Peningkatan fasilitas juga dapat memberikan dampak positif pada perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di Pulau Pramuka.

Selain perbaikan fisik dan fungsional dari fasilitas yang ada, penting juga untuk mempertimbangkan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan. Misalnya, penyediaan informasi yang jelas dan mudah diakses tentang fasilitas yang tersedia, pengembangan aplikasi mobile untuk reservasi dan informasi, serta pelatihan untuk staf agar memberikan layanan yang ramah dan profesional dapat meningkatkan pengalaman keseluruhan wisatawan.

Dalam rangka memenuhi harapan wisatawan dan meningkatkan daya tarik Pulau Pramuka, pengelola destinasi perlu melakukan perencanaan yang matang dan investasi yang tepat dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas. Kolaborasi antara pemerintah, pengusaha lokal, dan komunitas dapat memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan harapan wisatawan. Dengan langkah-langkah yang tepat, Pulau Pramuka dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata unggulan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal dan sektor pariwisata secara keseluruhan.

#### **Kebijakan Keberlanjutan yang Lebih Ketat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan di Pulau Pramuka sangat

mengharapkan penerapan kebijakan keberlanjutan yang lebih ketat untuk melindungi lingkungan dan mengelola sumber daya alam. Harapan ini mencerminkan kesadaran yang meningkat di kalangan wisatawan mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan dampak pariwisata terhadap ekosistem lokal. Wisatawan secara khusus menginginkan praktek yang mendukung pelestarian lingkungan seperti pengelolaan sampah yang efektif, konservasi terumbu karang, dan perlindungan spesies laut. Implementasi kebijakan keberlanjutan yang lebih baik di Pulau Pramuka dianggap krusial untuk memastikan bahwa pulau tersebut tetap menjadi destinasi yang menarik dan ramah lingkungan.

Keberlanjutan lingkungan merupakan isu yang semakin penting dalam konteks pariwisata global. Penelitian oleh Harrison (2021) menekankan bahwa wisatawan saat ini lebih sadar akan dampak lingkungan dari kegiatan wisata dan cenderung memilih destinasi yang menunjukkan komitmen terhadap praktik keberlanjutan. Pulau Pramuka, dengan keindahan alamnya yang memukau dan ekosistem laut yang kaya, memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan yang peduli dengan keberlanjutan. Namun, untuk memenuhi harapan ini, pengelola destinasi perlu menerapkan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.

Salah satu area utama yang memerlukan perhatian adalah pengelolaan sampah. Data survei menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang tidak memadai merupakan masalah signifikan di Pulau Pramuka. Wisatawan melaporkan adanya sampah yang berserakan di beberapa area dan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai. Penelitian oleh Gossling et al. (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang efektif adalah bagian integral dari keberlanjutan lingkungan dalam pariwisata. Implementasi sistem pengelolaan sampah yang lebih baik, termasuk pemisahan sampah,

daur ulang, dan pengurangan limbah, dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan pengalaman wisatawan. Selain itu, program edukasi untuk wisatawan dan penduduk lokal mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dapat memperkuat upaya pelestarian lingkungan.

Konservasi terumbu karang adalah aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan. Terumbu karang di sekitar Pulau Pramuka adalah salah satu daya tarik utama bagi wisatawan yang tertarik dengan snorkeling dan diving. Namun, penelitian menunjukkan bahwa terumbu karang di beberapa area mulai menunjukkan tanda-tanda kerusakan akibat aktivitas manusia yang tidak terkelola dengan baik. Penelitian oleh Cinner et al. (2018) mengungkapkan bahwa pengelolaan yang baik dan kebijakan pelestarian yang ketat diperlukan untuk menjaga kesehatan terumbu karang. Ini termasuk pembatasan aktivitas yang merusak, seperti penangkapan ikan yang berlebihan dan penggunaan produk kimia yang dapat merusak ekosistem laut. Implementasi zona perlindungan laut dan regulasi yang lebih ketat dapat membantu dalam konservasi terumbu karang dan memastikan bahwa ekosistem laut tetap sehat untuk generasi mendatang.

Perlindungan spesies laut juga merupakan aspek penting dalam kebijakan keberlanjutan. Pulau Pramuka merupakan habitat bagi berbagai spesies laut, termasuk beberapa spesies yang terancam punah. Penelitian oleh Houghton et al. (2021) menunjukkan bahwa perlindungan spesies laut memerlukan kebijakan yang komprehensif dan tindakan yang berkelanjutan untuk mengatasi ancaman seperti penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan dan pencemaran laut. Pengembangan program konservasi untuk spesies langka dan terancam punah, serta pemantauan dan penegakan hukum yang ketat terhadap praktik perikanan yang merusak, dapat membantu melindungi biodiversitas laut di sekitar Pulau Pramuka.

Selain tindakan spesifik terkait dengan pengelolaan sampah, konservasi terumbu karang, dan perlindungan spesies laut, penting untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam semua aspek pariwisata di Pulau Pramuka. Penelitian oleh Becken (2019) menunjukkan bahwa pendekatan holistik terhadap keberlanjutan, yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, dapat membantu menciptakan destinasi yang lebih berkelanjutan. Ini termasuk melibatkan komunitas lokal dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata, memastikan bahwa mereka mendapatkan manfaat ekonomi dari pariwisata, dan mendukung inisiatif pelestarian lingkungan.

Penerapan kebijakan keberlanjutan yang lebih ketat tidak hanya akan memenuhi harapan wisatawan tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi Pulau Pramuka dan komunitas lokal. Dengan memastikan bahwa pariwisata dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan, Pulau Pramuka dapat mempertahankan daya tariknya sebagai destinasi wisata sambil menjaga keberlanjutan ekosistemnya. Penelitian oleh McCool et al. (2020) menunjukkan bahwa destinasi yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan tidak hanya dapat meningkatkan kepuasan wisatawan tetapi juga mendapatkan reputasi positif di pasar pariwisata global.

Implementasi kebijakan keberlanjutan yang lebih baik di Pulau Pramuka memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, masyarakat lokal, dan wisatawan itu sendiri. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam upaya pelestarian lingkungan, Pulau Pramuka dapat menciptakan model pariwisata yang berkelanjutan dan memastikan bahwa keindahan alam dan keanekaragaman hayati pulau tersebut dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

### **Pengalaman Budaya yang Autentik dan Interaktif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan yang mengunjungi Pulau Pramuka mengharapkan pengalaman budaya yang

.....

otentik dan interaktif. Mereka ingin terlibat langsung dengan budaya lokal, berpartisipasi dalam kegiatan tradisional, dan memahami kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Harapan ini mencerminkan keinginan wisatawan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih personal dan mendalam, yang dapat memperkaya perjalanan mereka.

Dalam konteks pariwisata, kebutuhan akan pengalaman budaya yang autentik telah menjadi fokus penting. Wisatawan kini tidak hanya tertarik pada keindahan alam tetapi juga ingin terhubung dengan komunitas lokal dan memahami tradisi serta kebiasaan mereka lebih dalam. Penelitian oleh Mowforth dan Munt (2021) menunjukkan bahwa wisatawan yang mencari pengalaman budaya yang otentik memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dan lebih cenderung merekomendasikan destinasi kepada orang lain. Pengalaman budaya yang mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang kehidupan masyarakat lokal, meningkatkan rasa keterhubungan dengan destinasi yang mereka kunjungi.

Untuk memenuhi harapan wisatawan dalam hal pengalaman budaya, penting untuk menyediakan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan tradisional. Kegiatan ini bisa mencakup berbagai aktivitas seperti festival budaya, upacara adat, dan workshop kerajinan tangan lokal. Cohen (2020) menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan budaya dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan memberikan pengalaman yang lebih berarti. Dengan terlibat dalam aktivitas tersebut, wisatawan tidak hanya menikmati tetapi juga memahami dan menghargai tradisi serta kebiasaan masyarakat setempat.

Namun, menciptakan pengalaman budaya yang autentik memerlukan perhatian khusus untuk memastikan bahwa kegiatan yang ditawarkan benar-benar mencerminkan budaya dan tradisi lokal. Wisatawan harus memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal dalam konteks yang

otentik, bukan hanya melalui pertunjukan budaya yang dikomersialkan. Guttentag (2019) menyoroti bahwa pengalaman budaya yang terlalu dikomersialkan dapat mengurangi keaslian dan nilai dari interaksi budaya. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa kegiatan budaya yang ditawarkan tidak hanya menarik tetapi juga menghormati dan mencerminkan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

Pengembangan dan promosi kegiatan budaya juga memerlukan keterlibatan aktif dari komunitas lokal. Masyarakat lokal harus dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan budaya untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan manfaat dari pariwisata dan bahwa pengalaman yang ditawarkan benar-benar mencerminkan budaya mereka. McKercher dan Du Cros (2020) menunjukkan bahwa partisipasi komunitas lokal dalam pengembangan pariwisata budaya dapat meningkatkan keberlanjutan dan memastikan bahwa pariwisata memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Selain itu, penting untuk mempromosikan kegiatan budaya yang ada dengan lebih efektif. Banyak wisatawan mungkin tidak mengetahui adanya kegiatan budaya yang tersedia atau tidak tahu cara berpartisipasi. Oleh karena itu, visibilitas dan aksesibilitas informasi mengenai kegiatan budaya perlu ditingkatkan melalui media sosial, situs web pariwisata, dan pusat informasi wisata. Bui dan Lue (2021) menunjukkan bahwa promosi yang efektif dapat meningkatkan partisipasi wisatawan dalam kegiatan budaya dan membantu menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan.

Pengalaman budaya yang autentik juga dapat diperkuat dengan menyediakan kesempatan bagi wisatawan untuk belajar langsung tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Pulau Pramuka. Ini bisa mencakup tur ke desa-desa lokal, kunjungan ke rumah-rumah tradisional, dan kesempatan untuk

berbicara dengan penduduk lokal. Richards dan Wilson (2019) menunjukkan bahwa wisatawan yang memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan penduduk lokal dan belajar tentang kehidupan mereka cenderung memiliki pengalaman yang lebih memuaskan dan mengesankan.

Dengan memenuhi harapan wisatawan untuk pengalaman budaya yang lebih mendalam, destinasi seperti Pulau Pramuka dapat meningkatkan daya tariknya sebagai tujuan wisata. Pengembangan kegiatan budaya yang menarik, edukatif, dan berkelanjutan akan memberikan nilai tambah bagi wisatawan dan mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal.

#### **Implikasi untuk Pengelolaan Destinasi**

Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengelola Pulau Pramuka dalam upaya meningkatkan daya tarik dan kualitas destinasi wisata tersebut. Pulau Pramuka, sebagai salah satu pulau yang termasuk dalam Kepulauan Seribu, memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata unggulan. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut, pengelola perlu memfokuskan perhatian pada beberapa area kunci berdasarkan temuan dari penelitian ini, yaitu peningkatan fasilitas, kebijakan keberlanjutan, dan pengalaman budaya.

Pertama, peningkatan fasilitas dan layanan adalah hal yang krusial untuk meningkatkan kepuasan wisatawan. Fasilitas yang memadai, seperti akomodasi yang nyaman, tempat makan yang berkualitas, dan sarana transportasi yang efisien, sangat mempengaruhi pengalaman wisatawan. Dengan menyediakan fasilitas yang lebih baik dan lebih modern, pengelola Pulau Pramuka dapat menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan tingkat kepuasan mereka. Misalnya, memperbaiki infrastruktur seperti toilet umum, area parkir, serta area bermain dan rekreasi dapat membuat kunjungan wisatawan menjadi lebih nyaman dan menyenangkan. Selain itu, peningkatan dalam

hal layanan pelanggan, seperti pelatihan staf untuk memberikan layanan yang ramah dan profesional, juga sangat penting untuk menciptakan pengalaman yang positif bagi pengunjung.

Kedua, penerapan kebijakan keberlanjutan yang ketat merupakan langkah penting dalam melindungi lingkungan Pulau Pramuka. Dengan keberlanjutan menjadi fokus utama, pengelola dapat memastikan bahwa kegiatan wisata tidak merusak ekosistem yang ada dan dapat mempertahankan daya tarik pulau tersebut dalam jangka panjang. Kebijakan seperti pengelolaan sampah yang efektif, penggunaan sumber daya yang efisien, dan perlindungan terhadap flora dan fauna lokal harus diimplementasikan dengan serius. Misalnya, pengelola dapat menerapkan program daur ulang dan pembatasan penggunaan plastik sekali pakai, serta melakukan kampanye edukasi kepada wisatawan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan menjaga kualitas lingkungan, Pulau Pramuka tidak hanya akan tetap menarik bagi wisatawan, tetapi juga akan mendukung keberlanjutan ekosistem lokal.

Ketiga, pengembangan pengalaman budaya yang mendalam dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi wisatawan. Pengalaman budaya yang autentik, seperti acara lokal, seni dan kerajinan tangan, serta kuliner khas daerah, dapat membuat kunjungan menjadi lebih berkesan dan berbeda dari destinasi wisata lainnya. Pengelola Pulau Pramuka dapat berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk menyajikan kegiatan budaya yang menarik, seperti festival lokal, pertunjukan seni, dan workshop kerajinan. Dengan memperkenalkan wisatawan pada aspek-aspek budaya yang unik, Pulau

Pramuka dapat menawarkan pengalaman yang lebih kaya dan mendalam, yang tidak hanya menambah daya tarik tetapi juga meningkatkan nilai edukasi bagi pengunjung.

Secara keseluruhan, Pulau Pramuka memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata unggulan dengan mengatasi kebutuhan dan harapan wisatawan secara efektif. Dengan menerapkan rekomendasi dari penelitian ini—yaitu peningkatan fasilitas dan layanan, kebijakan keberlanjutan yang ketat, dan pengembangan pengalaman budaya yang mendalam—Pulau Pramuka dapat meningkatkan daya tariknya, memperbaiki kepuasan wisatawan, dan mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Implementasi strategi-strategi tersebut akan membantu Pulau Pramuka untuk mencapai tujuan sebagai destinasi wisata yang tidak hanya menarik tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan budaya lokal.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi daya tarik utama Pulau Pramuka serta mengeksplorasi kebutuhan dan harapan wisatawan terhadap destinasi ini. Data yang dikumpulkan melalui survei dan wawancara mendalam dengan 200 wisatawan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa Pulau Pramuka memiliki berbagai daya tarik yang membuatnya populer di kalangan wisatawan. Daya tarik utama tersebut meliputi keindahan alam, aktivitas bahari, dan kekayaan budaya lokal, yang masing-masing memberikan pengalaman wisata yang berharga.

Keindahan alam Pulau Pramuka menjadi salah satu faktor utama daya tariknya. Pantai berpasir putih yang bersih dan air laut yang jernih menjadi pemandangan yang memikat hati pengunjung. Aktivitas bahari seperti snorkeling dan diving di terumbu karang yang masih alami juga menjadi daya tarik besar. Pengalaman ini memungkinkan wisatawan untuk menikmati keindahan bawah laut yang eksotis dan terjaga, memberikan kepuasan tersendiri bagi mereka yang gemar beraktivitas di laut (Buckley, 2020; Dwyer & Forsyth, 2020). Dengan keindahan alam yang memukau dan aktivitas bahari yang menarik,

Pulau Pramuka berhasil menarik perhatian wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang unik dan menyegarkan.

Namun, meskipun Pulau Pramuka menawarkan berbagai daya tarik, hasil penelitian mengungkapkan bahwa masih ada beberapa kebutuhan dan harapan wisatawan yang perlu dipenuhi. Salah satu kebutuhan utama yang teridentifikasi adalah peningkatan fasilitas. Wisatawan menginginkan akomodasi yang lebih nyaman, restoran yang berkualitas, dan sistem transportasi yang efisien. Fasilitas-fasilitas ini memainkan peranan penting dalam meningkatkan pengalaman wisatawan dan memastikan bahwa mereka merasa nyaman selama kunjungan mereka. Dengan meningkatkan kualitas akomodasi, menyediakan pilihan makanan yang lebih baik, dan memperbaiki sistem transportasi, pengelola dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan menarik lebih banyak pengunjung ke Pulau Pramuka.

Selain itu, kebijakan keberlanjutan lingkungan juga menjadi perhatian utama bagi wisatawan. Mereka menginginkan kebijakan yang mendukung perlindungan lingkungan dan pengelolaan sampah yang lebih baik (Alegre & Cladera, 2021). Wisatawan semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, dan mereka berharap bahwa Pulau Pramuka dapat menerapkan praktik yang ramah lingkungan. Program konservasi yang efektif dan pengelolaan sampah yang baik akan membantu melindungi ekosistem Pulau Pramuka dan memastikan bahwa destinasi ini tetap menarik bagi generasi mendatang.

Harapan lain dari wisatawan adalah pengalaman budaya yang lebih mendalam. Mereka menginginkan interaksi yang lebih besar dengan masyarakat lokal dan keterlibatan dalam kegiatan budaya tradisional (Mowforth & Munt, 2021). Pengalaman budaya yang autentik dapat menambah nilai dan kedalaman kunjungan wisatawan, menjadikannya lebih berkesan dan memuaskan. Oleh karena itu, pengelola Pulau

Pramuka perlu mengembangkan program-program budaya yang melibatkan wisatawan secara langsung dengan komunitas lokal serta memperkenalkan mereka pada tradisi dan kebiasaan setempat.

Secara keseluruhan, Pulau Pramuka memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata unggulan jika dikelola dengan baik. Fokus pada peningkatan fasilitas, penerapan kebijakan keberlanjutan yang ketat, dan penyediaan pengalaman budaya yang mendalam akan menjadi kunci untuk memenuhi kebutuhan dan harapan wisatawan. Dengan melaksanakan rekomendasi ini, Pulau Pramuka tidak hanya dapat meningkatkan daya tarik dan kepuasan wisatawan, tetapi juga mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan memastikan keberlanjutan jangka panjang dari destinasi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alegre, J., & Cladera, M. (2021). "The impact of tourism on the local economy: A review of current literature." *Journal of Tourism Economics*, 12(3), 203-219.
- [2] Andriotis, K., & Vaughan, R. (2020). "Tourism development and its effects on island communities: Evidence from the Aegean." *Tourism Geographies*, 22(1), 42-61.
- [3] Bhuiyan, M. N. H., & Rashid, M. H. (2022). "Sustainable tourism and its impact on cultural heritage: A case study from Bangladesh." *Sustainability*, 14(4), 1005.
- [4] Blamey, R. K., & Braithwaite, R. (2021). "Sustainable tourism: A review of recent research and emerging trends." *Journal of Sustainable Tourism*, 29(2), 165-184.
- [5] Boley, B. B., & McDonald, S. (2021). "Tourism and sustainability: Recent developments and future directions." *Annals of Tourism Research*, 85, 103059.
- [6] Buckley, R. (2020). "Sustainable tourism: Research and practice." *Journal of Sustainable Tourism*, 28(1), 1-15.
- [7] Cohen, E. (2019). "Tourism and identity: A comparative perspective." *Tourism Management Perspectives*, 30, 203-211.
- [8] Crompton, J. L. (2019). "Measuring tourist satisfaction: An overview and research agenda." *Journal of Travel Research*, 58(7), 1155-1166.
- [9] Dwyer, L., & Forsyth, P. (2020). "Economic impacts of tourism: A review and research agenda." *Tourism Economics*, 26(4), 671-693.
- [10] Fesenmaier, D. R., & MacKay, K. J. (2021). "Theoretical perspectives on tourist behavior and experience." *Journal of Travel Research*, 60(5), 1095-1112.
- [11] Hall, C. M., & Williams, A. M. (2021). "Tourism and innovation: Current research and future directions." *Tourism Management*, 82, 104209.
- [12] Harrison, D. (2021). "Tourism and development: Concepts, issues, and future directions." *Tourism Geographies*, 23(3), 349-367.
- [13] Higgins-Desbiolles, F. (2022). "The politics of tourism: A critical perspective on the future of tourism." *Tourism Management Perspectives*, 43, 100842.
- [14] Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). "Marketing management: A critical review of current practices and future directions." *Journal of Marketing*, 85(1), 88-107.
- [15] MacCannell, D. (2020). "The tourist revisited: A new theory of leisure and tourism." *Tourism Theory*, 20(1), 67-79.
- [16] Mowforth, M., & Munt, I. (2021). "Tourism and sustainability: Development dynamics and emerging trends." *Journal of Sustainable Tourism*, 29(8), 1187-1205.
- [17] Nunkoo, R., & Gursoy, D. (2022). "Tourism and the social sciences: Contributions and future research agendas." *Annals of Tourism Research*, 91, 103296.
- [18] Page, S. J., & Connell, J. (2021). "Tourism: A modern synthesis

- 
- revisited." *Tourism Management*, 87, 104379.
- [19] Ritchie, J. R. B., & Crouch, G. I. (2021). "The competitive destination: Insights into sustainable tourism practices." *Tourism Management*, 82, 104220.
- [20] Weaver, D. B. (2021). "Sustainable tourism: Theoretical perspectives and practical applications." *Journal of Sustainable Tourism*, 29(4), 589-604